

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Manusia adalah makhluk sosial, Mereka membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Dari interaksi sosialnya mereka dapat memenuhi kebutuhan akan perhatian, kasih sayang dan cinta. Individu tidak bisa lepas dari lingkungan sosialnya karena mereka belajar dan berkembang dari dalamnya. Untuk itulah teman dan lingkungan sosial yang mendukung menjadi penentu kematangan psikologis individu kelak.

Interaksi sosial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Individu dituntut untuk melakukan hubungan sosial antara sesama dalam hidupnya. Seperti yang diketahui bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri, tentunya dalam kesehariannya, individu memerlukan orang lain untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik, sehingga akan terjalin hubungan yang baik dan kedekatan antara satu sama lain.

Individu yang memiliki kemampuan interpersonal tinggi akan mampu berhubungan dengan baik, mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, mampu berempati secara baik, dan mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain. Mereka dapat dengan cepat memahami sifat, kepribadian seseorang dan mampu memahami suasana hati orang tersebut. Semua kemampuan ini akan membuat mereka lebih berhasil dalam berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan individu yang kecerdasan interpersonal rendah tidak dapat bergaul dengan teman sebaya, tidak dapat membina hubungan baik dengan orang lain, lebih suka menyendiri, tidak suka berbaur atau bermain dengan anak-anak lain dan menarik diri dari orang lain.

Seorang yang memiliki karakteristik kehidupan sosial mampu untuk membangun sebuah relasi dengan orang lain, sehingga akan terjalin sebuah ikatan perasaan yang bersifat timbal balik dalam suatu pola hubungan interpersonal.

“Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami dan memperkirakan perasaan, tempramen, suasana hati, maksud dan keinginan orang lain dan menanggapi secara layak” (Lwin, 2008:197). Sedangkan Amstrong (dalam Rasiyo, 2005:19) menyatakan bahwa: “Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain”.

Kecerdasan interpersonal ini menjadi penting karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain. Banyak kegiatan dalam hidup seorang terkait dengan orang lain. Seperti yang dapat dilihat sekarang ini sebagian siswa yang kurang mampu berkomunikasi, baik itu dengan teman sebaya, guru dan lingkungan sekitar. Sehingga dapat berpengaruh pada tingkat kecerdasan interpersonal siswa.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada saat melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) diperoleh data bahwa 50% siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo atau 15 orang menunjukkan adanya gejala kecerdasan interpersonal yang rendah. Hal ini terbukti dengan melihat adanya para siswa yang lebih suka menyendiri, kurang bergaul dengan teman, tidak suka berbaur atau bermain dengan anak-anak lain, lebih menarik diri dari orang lain, dan tidak dapat membina hubungan baik dengan orang lain. Selain itu juga penulis melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling yang ada di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo, dan hasil wawancara dengan guru BK tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo 25% menunjukkan adanya gejala kecerdasan interpersonal yang rendah.

Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal siswa maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kecerdasan interpersonal siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Gorontalo".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Terdapat siswa lebih suka menyendiri
2. Terdapat siswa kurang bergaul dengan teman sebaya
3. Terdapat siswa tidak suka berbaur atau bermain dengan anak-anak lain
4. Terdapat siswa lebih menarik diri dari orang lain
5. Terdapat siswa sulit membina hubungan baik dengan orang lain

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka penelitian ini dapat merumuskan masalah yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kecerdasan interpersonal siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kecerdasan interpersonal siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Gorontalo?

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran bagi perkembangan bimbingan dan konseling terutama dalam bidang membantu perkembangan peserta didik dalam hal meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada orang tua, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan konselor dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.